

ABSTRAK

Penyakit HIV/AIDS mengalami peningkatan secara signifikan. Jumlah kasus yang dilaporkan setiap tahun meningkat dan besarnya resiko seseorang terkena HIV/AIDS tergantung pengetahuan yang dimiliki. Dampak AIDS tidak hanya terkait dengan masalah medis tapi juga psikologis, social, dan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang HIV/AIDS pada remaja (15-18 tahun) di Desa Blumbang Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik *eksperimental (one group pra –post test design)*. Populasinya seluruh remaja di Desa Blumbang sebesar 70 orang. Sampelnya sebesar 60 responden, diambil menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, data yang telah terkumpul dianalisis dengan uji statistik “*uji t sampel berpasangan*” dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden ternyata didapatkan nilai rata-rata pengetahuan remaja sebelum penyuluhan adalah 52,25. Sedangkan nilai rata-rata pengetahuan remaja sesudah penyuluhan adalah 87,58. Hasil analisis didapatkan $p = 0,000 < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang HIV/AIDS.

Simpulan penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden di Desa Blumbang Kecamatan Maduran Lamongan. Disarankan kepada remaja agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan sering mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang ada disekolah maupun yang ada diluar sekolah.

Kata kunci : pengetahuan, HIV/AIDS